

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada sektor ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang semakin meningkat, khususnya ikan hias air tawar asli Indonesia. Namun, tidak semua jenis ikan hias dapat dibudidayakan, karena dalam melakukan budidaya ikan hias harus diperhatikan bahwa dari masing- masing jenis memiliki kebiasaan yang tidak sama (Nurbaety, 2012).

Ikan hias adalah komoditas perikanan yang dapat memiliki nilai ekspor tinggi, sehingga dapat menambah penghasilan devisa negara. Budidaya ikan hias menjadi salah satu mata pencaharian di Indonesia selain budidaya ikan konsumsi. Budidaya ikan hias menjadi alternative untuk meningkatkan produksi ekspor (Agustien dkk, 2010).

Rainbow kurumoi (*Melanotaenia parva*) adalah ikan hias air tawar yang berasal asli dari Indonesia yang mempunyai warna estetis serta nilai ekonomis yang tinggi (Nur dkk, 2009). Ikan tersebut merupakan ikan endemik dari Danau Kurumoi, kabupaten bintuni, Papua Barat (Kadariusman *et al*, 2010). Rainbow kurumoi tergolong kedalam salah satu penemuan spesies baru yang saat ini dari 106 spesies ikan rainbow yang bertempat tinggal di daratan Australia dan New Guinea. Ikan rainbow terbagi kedalam dua family yaitu Melanotaeniidae dan Psedomugiliida (Tappin, 2010)

Rainbow kurumoi (*Melanotaenia parva*) merupakan kelompok ikan omnivora yang memiliki kebiasaan memakan serpihan makanan, avertebrata kecil, larva serangga, alga, crustacea kecil serta makanan yang sudah dibekukan,

umumnya menggunakan cacing rambut hingga dewasa. Salah satu diantara keberhasilan dalam budidaya ikan yaitu jenis serta pemberian pakan selama proses pemeliharaan khususnya pada proses pembenihan (Allen, 1991).

Rainbow kurumoi hidup dalam kondisi perairan dangkal dengan aliran yang tenang. Ikan ini banyak ditemukan di daerah yang memiliki kandungan kalsium yang tinggi (Sudarto *et al*, 2007). Menurut Effendi (2000) menyatakan bahwa air sadah cukup banyak disukai oleh organisme air karena bisa menghambat sifat toksik dari logam berat dengan mengubah kation penyusun membentuk senyawa kompleks dari logam berat. Menurut Tappin (2010) menyatakan bahwa kesadahan air yang dapat mendukung kelangsungan hidup dari ikan rainbow yaitu berkisar antara 50-250 ppm  $\text{CaCO}_3$  dengan pH 6,5 hingga 7,8.

Produksi ikan hias air tawar telah menjadi mata pencaharian yang penting untuk masyarakat. Produk bisnis ikan hias memiliki banyak jenis spesies. Budidaya ikan hias yang saat ini menjadi pilihan masyarakat yaitu ikan hias dengan jenis rainbow. Ikan rainbow menjadi salah satu dari ikan yang banyak digemari. Hal ini bisa dibuktikan dengan peningkatan ekspor ikan hias mulai tahun 2003 sampai 2006 (Agustien dkk, 2010).

Rainbow kurumoi mampu beradaptasi, memijah secara alami serta memberikan fertilisasi dan kemampuan yang baik. Tahapan budidaya ikan rainbow kurumoi telah sukses dilakukan seperti pematangan gonad induk, pemijahan serta pembenihan, namun ada kendala terhadap rendahnya pertumbuhan dan sintasan benih (Himawan, 2013).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat. Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok bersama *Institut de Recherche pour le Developpment* (IRD) Perancis dan Akademik Perikanan Sorong pada tahun 2007 telah melakukan ekspedisi ikan rainbow ke Papua. BRBIH telah mendomestikasikan 24 jenis ikan rainbow diantaranya rainbow kurumoi (*Melanotaenia parva*). Rainbow kurumoi sudah berhasil didomestikasikan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang aspek biologis, pemijahan, dan pembenihannya sudah berhasil dikuasi (Kadarini dkk, 2015).

## 1.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui teknik pembenihan ikan rainbow kurumoi (*Melanotaenia parva*) di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembenihan ikan rainbow kurumoi (*Melanotaenia parva*) di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat.
3. Mengetahui permasalahan dalam pembenihan ikan rainbow kurumoi (*Melanotaenia parva*) di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat.

## 1.3 Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, wawasan serta ketrampilan dalam dunia perikanan khususnya pada bidang pembenihan ikan rainbow kurumoi.

2. Membandingkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan keadaan dilapangan serta mampu menelaah perbedaan dan persamaannya.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja sendiri dilapangan dan mampu menyesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan yang akan ditekuni apabila telah lulus kuliah.